

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Kas Rawat Inap Pada Rumah Sakit William Booth Surabaya

Yosa Vitaloka¹⁾ Pinky Pininta Dewi²⁾Edi Bintoro³⁾
Program Studi/Jurusan Akuntansi
Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya (IKBIS)
Jl. Medokan Semampir Indah No.27 Surabaya 60119
Email : yosavitaloka@gmail.com

Abstract: *Information system governance is a crucial thing to be carried out as the advancement of information technology today. The accounting information system is interpreted to present a financial information needed by management to make it easier for which one of which is applied in hospitals. The purpose of this study is to identify how the system and accounting procedures for cash receipts are carried out by identifying networks procedures that reconstruct the cash receipt accounting system, functions regarding documents and accounting records used. This type of research uses a qualitative method with a descriptive approach, by analyzing, explaining and summarizing a number of circumstances. The results showed that there were 9 parts related to the cash receipt procedure, there were four types of documents relating to cash receipts involving six books. Regarding cash receipts, there is an accounting information system whose application with an online hospital system which is considered to be good enough and effective.*

Keywords: *Information Systems, Accounting, Hospitals, Procedures, Cash*

Abstrak: Tata kelola sistem informasi adalah hal yang begitu krusial untuk dilaksanakan seiring majunya teknologi informasi masa sekarang. Sistem Informasi Akuntansi diinterpretasikan guna menyajikan sebuah informasi finansial yang diperlukan oleh manajemen supaya memudahkan yang salah satunya diterapkan di Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana sistem serta prosedur akuntansi terhadap penerimaan kas dilaksanakan dengan mengidentifikasi jaringan prosedur yang merekonstruksi sistem akuntansi penerimaan kas, fungsi perihal dokumen serta catatan akuntansi yang dipergunakan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan cara menganalisa, memaparkan serta merangkum sejumlah keadaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 9 bagian yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas, terdapat empat jenis dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas yang melibatkan enam buah buku. Terkait penerimaan kas, terdapat Sistem Informasi Akuntansi yang penerapannya dengan sistem *Hospital Online* yang dinilai sudah cukup baik dan efektif.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Akuntansi, Rumah Sakit, Prosedur, Kas*

Perkembangan majunya teknologi informasi masa sekarang menjadikan dunia bisnis berhadapan bersama paradigma serta keadaan yang menjadikan cakupan bisnis sudah berubah secara begitu pesat disertai tingkat rivalitas yang amat sengit. Maka setiap perusahaan diharuskan secara efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mampu mempertahankan keberadaannya, menjadikannya mampu menolong manajer perusahaan terkait pembuatan putusan. Informasi yang bermutu ialah informasi yang memiliki karakteristik antara lain akurat, berdisiplin waktu, relevan, serta lengkap menjadikannya menghasilkan keputusan bisnis yang benar dan mampu diimplementasikan pada tiap perusahaan. Maka tata kelola sistem informasi ialah perihal yang begitu krusial guna dilaksanakan.

Rumah Sakit William Booth Surabaya, pula tak lepas dari aktivitas layaknya rumah sakit secara harfiah. Pada rumah sakit terdapat sejumlah fasilitas layanan kesehatan yang pula difungsikan selaku sumber pendapatan. Satu diantara sejumlah pendapatan rumah sakit yang lumayan maksimal ialah pendapatan daripada layanan rawat inap yakni layanan rawat inap ialah satu layanan kesehatan teruntuk pasien yang disebutkan oleh dokter guna dilakukan rawat inap didalam rumah sakit terkait, supaya pasien mendapat perawatan yang maksimal menjadikannya pasien mampu kembali pulih.

Dengan eksistensi perkembangan zaman yang makin maju serta canggih, sudah didapati sebuah sistem yang mampu memudahkan sistem penerimaan kas pada sejumlah instansi besar di Indonesia, misalkan ialah didalam Rumah Sakit William Booth Surabaya. Dengan eksistensi sistem ini maka diharap penerimaan kas didalam Rumah Sakit William Booth Surabaya mampu lebih terarah dan transparan, serta mampu meminimalisir terjadinya bentuk penyelewengan. Sistem terkait dinamai dengan sistem *Hospital Online*. Sistem terkait sekadar ada padasejumlah terdapat Rumah Sakit di Jawa Timur. Lewat sistem tersebut menjadikan Rumah Sakit William Booth Surabaya bakal cenderung aman, tepat serta transparan, sebab sekadar mendapat pembukti transaksinya sementara uang/kas bakal langsung masuk menuju bank yang sudah ditetapkan pihak rumah sakit selaku teman sekantornya. Lalu rumah sakit bakal mendapat pembukti kas bank masuk dari pihak bank. Perihal terkait begitu mempermudah pihak Rumah Sakit William Booth Surabaya guna mengurus keuangan serta menjalankan sistem pengontrolan internal yang baik pula.

Lewat eksistensi sistem *Hospital Online* terkait menjadikan sistem kerja Rumah Sakit William Booth Surabaya bakal cenderung mudah serta transparan dibanding saat masih mempergunakan

sistem manual yang lazim dilaksanakan sebelumnya. Pula mampu mengurangi eksistensi penyimpangan. Menjadikannya mampu dibuat simpulan bahwasanya pemakaian sistem *Hospital Online* mampu lebih efisien serta efektif.

Berdasarkan pemaparan perihal latar belakang penelitian, menjadikannya rumusan permasalahan pada studi berikut ialah:

“Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penerimaan kas Rawat Inap pada Rumah Sakit William Booth Surabaya?”

Penelitian berikut ditujukan guna :
 “Mengidentifikasi bagaimana sistem serta prosedur akuntansi terhadap penerimaan kas dilaksanakan dengan mengidentifikasi jaringan prosedur yang merekonstruksi sistem akuntansi penerimaan kas, fungsi perihal dokumen serta catatan akuntansi yang dipergunakan.”

Sistem Informasi Akuntansi selaku serangkaian (integrasi) daripada sejumlah subsistem/unsur baik fisik ataupun nonfisik yang saling berketerkaitan serta bekerjasama satu dengan lainnya secara serempak guna menelaah data transaksi terkait isu keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2018)

Pada dasarnya tujuan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dibawah ini :

- a.) Untuk mendukung operasi - operasi sehari - hari (*to support the - day - to - day operations*).
- b.) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- c.) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
- d.) Mengurangi ketidakpastian (James A. Hall, 2018)
 “Sistem informasi akuntansi memiliki lima fungsi utama yaitu : pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk *security*), dan penghasil informasi”.

1. Pengumpulan Data

Fungsi pengumpulan data terdiri atas memasukkan data transaksi melalui formulir, mensyahkan, serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya.

2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data terdiri atas proses perubahan input menjadi output. Fungsi pemrosesan data terdiri atas langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Pengklasifikasian atau menetapkan data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.
- b. Menyalin data ke dokumen atau media lain.
- c. Mengurutkan, atau menyusun data menurut karakteristiknya.

- d. Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi sejenisnya.
- e. Menggabungkan atau mengkombinasikan dua atau lebih data atau arsip.
- f. Melakukan perhitungan.
- g. Peringkasan, atau penjumlahan data kuantitatif.
- h. Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada.

3. Manajemen Data

Fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap, yaitu : penyimpanan, pemutakhiran dan pemunculan kembali (*retrieving*). Tahap penyimpanan merupakan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip. Pada tahap pemutakhiran, data yang tersimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Kemudian tahap *retrieving*, yang tersimpan diakses dan diringkaskan kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan. Manajemen data dan pemrosesan data mempunyai hubungan yang sangat erat.

4. Pengendalian Data

Fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar, yaitu :

- Untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data.
- Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar. Berbagai teknik dan prosedur dapat dipakai untuk menyelenggarakan pengendalian dan keamanan yang memadai.

5. Penghasil Informasi

Fungsi penghasil informasi ini terdiri atas tahapan pemrosesan informasi seperti penginterpretasian, pelaporan dan pengkomunikasian informasi. Dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi tersebut ialah untuk memperlancar kegiatan - kegiatan perusahaan dalam menjalankan tugas yang telah dibentuk oleh manajemen agar lebih efektif dan efisien.

Terdapat enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan suatu keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1. Relevan, suatu informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi pengguna dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat suatu keputusan.
- 2. Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambil suatu keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktivitas perusahaan.
- 3. Lengkap, suatu informasi harus memiliki penjelasan yang rinci dan valid dari setiap aspek peristiwa yang diukur.

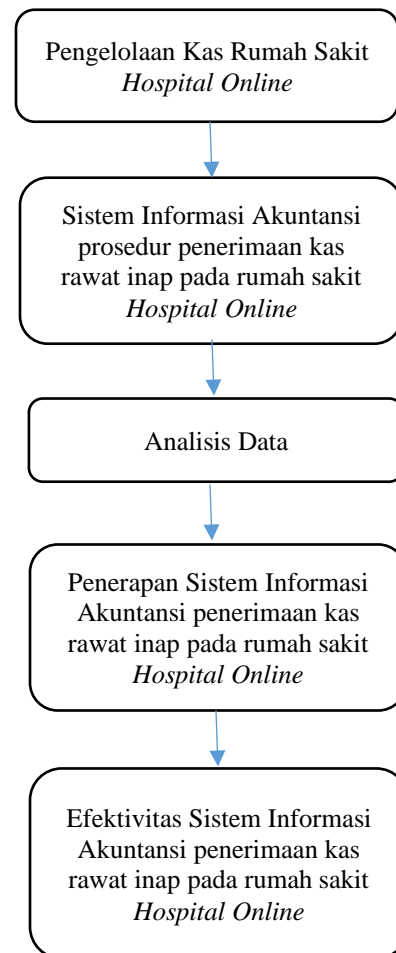
4. Tepat waktu, suatu informasi harus dalam keadaan yang *update*, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.

5. Dapat dipahami, suatu informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menafsirkan.

6. Dapat diverifikasi , suatu informasi tidak memiliki arti yang ambigu, serta memiliki kesamaan pengertian bagi penggunaannya. (Romney, 2019)

Pengertian *Cash Receipt* (Penerimaan Kas) adalah semua bagian (*items*) dari mana perusahaan menerima aliran kas masuk selama periode keuangan tertentu. Komponen yang paling umum yang termasuk ke dalam penerimaan kas adalah penjualan tunai, pengumpulan piutang dan penerimaan kas lainnya. (Ardiyos, 2019)

Gambar 1. Kerangka Konsep (Vitaloka, 2023)



METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Kas Pasien Rawat Inap BPJS dengan sistem *Hospital Online* di Rumah Sakit William Booth Surabaya”, maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang saat ini terjadi, menurut pendapat dari Juliansyah (2011:34)

Tujuan dari metode deskriptif ini ialah untuk menggambarkan objek penelitian yang sebenarnya dengan cara mengumpulkan data. Penelitian kualitatif didasarkan pada pemikiran yang berbeda, atau sebaliknya. Realitas dihayati sebagai majemuk, bersegi banyak dan berlapis. Akibatnya realitas tidak dapat dibagi-bagi dibatasi, dan diseleksi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit William Booth Surabaya yang beralamat di jalan Diponegoro 34 Surabaya yang telah menggunakan sistem *Hospital Online*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang sudah diolah terlebih dahulu agar mudah dipahami.

3. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data-data yang diperoleh dari bagian keuangan pada Rumah Sakit William Booth Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jenis yakni data kualitatif yang berupa dokumen, prosedur, dan informasi tentang pelaksanaan sistem dan prosedur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data atau fakta yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer biasa disebut sebagai data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit William Booth Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau fakta yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan dan laporan

penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi seperti profil Rumah Sakit William Booth Surabaya.

4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu jaringan prosedur untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas di Rumah Sakit William Booth Surabaya, dan penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset rumah sakit berupa kas atau setara kas bertambah.

Pengukuran sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam penelitian ini yaitu dari sumber daya manusia, Alat dan prosedur dalam perusahaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

A. Wawancara tidak terstruktur

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada responden dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh datanya (Sugiono, 2018)

B. Observasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja. (Sugiono, 2018)

C. Dokumentasi

Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara (*interview*), observasi dan teknik dokumentasi. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan mengadakan serangkaian Tanya jawab kepada pimpinan dan karyawan yang ada relevansinya dengan objek penelitian.

Sementara observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan alur proses yang sedang terjadi yang memiliki relasi dengan objek penelitian, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil/mengumpulkan data relevan sehubungan dengan penyiapan data yang diperlukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Analisis Kualitatif

Mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari beberapa orang dan perilaku yang diamati.

2. Analisis Deskriptif

Mendeskripsikan kegiatan operasional usaha yang ada terutama terkait tentang proses penerimaan kas yang biasa terjadi atau dilakukan di rumah sakit tersebut, menganalisis dan merancang sistem yang cocok untuk diterapkan dan memberikan rekomendasi tentang sistem informasi akuntansi pada rumah sakit terutama terkait dengan penerimaan kas rawat inap.

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan di rumah sakit. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif, yaitu :

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran, kegiatan operasional yang ada di rumah sakit tersebut melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan beberapa pendekatan seperti analisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancanag serta pengendalian yang sedang dibutuhkan.
- c. Membuat rancangan bangunan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di lapangan.
- d. Memberikan masukan/rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang cocok untuk dibuat dan dapat di terapkan pada rumah sakit tersebut terutama terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pendapatan rawat inap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Efektifitas	Sebelum Hospital Online	Sesudah Hospital Online
Waktu dan Tenaga	Kesalahan penulisan manual	Terkomputerisasi
	Kesalahan penghitungan manual	

Waktu	Lamanya waktu tunggu di kasir	Dialihkan ke bank BRI
Biaya, Waktu dan Tenaga	Pemakaian Kertas	Terkomputerisasi
	Pemakaian Alat Tulis	
Biaya dan tenaga	Gaji Karyawan	Terdapat tenaga dari bank BRI
Biaya	Kecurian Uang	Resiko dialihkan ke bank BRI

Tabel 1. Tingkat Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Kas Sebelum & Sesudah Sistem Hospital Online

Melihat hasil dari Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Kas di Rumah Sakit William Booth Surabaya sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari bagian yang terkait seperti dokumen yang dipergunakan, catatan akuntansi yang diterapkan, serta prosedur atau alur proses pembayaran/penerimaan kas jasa rawat inap dari manual.

Berikut ini merupakan hasil dari beberapa evaluasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sebagai berikut:

Evaluasi terhadap dokumen yang dipergunakan dalam sistem penerimaan kas

a. Billing Pasien

Pada setiap pasien yang datang berobat akan memiliki data berobat pada billing pasien. Maka dari billing pasien tersebut dapat diketahui total biaya peratwan pasien mulai dari tempat pendaftaran hung pasien tersebut dinyatakan pulang/sembuh. Didalam billing pasien tersebut dapat diketahui secara terperinci beberapa biaya yang harus ditanggung pasien.

b. Kwitansi

Pada setiap pasien yang datang berobat dan telah melakukan pelunasan akan memiliki kwitansi yang diperoleh dari kasir dan bank BRI sebagai bukti bahwa pasien telah melakukan pelunasan pembayaran. Kemudian Rumah Sakit William Booth Surabaya akan mempunyai arsip bukti pembayaran dan bukti setor dari bank BRI yang bisa dijadikan sebagai alat bukti kas masuk untuk pembuatan laporan penerimaan yang kemudian diolah menjadi sebuah laporan keuangan bagi akuntansi Rumah Sakit William Booth Surabaya.

Peneliti menganalisa bahwa dokumen yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit William Booth Surabaya telah sesuai dengan teori sistem informasi

akuntansi penerimaan kas yang terdapat dalam buku berjudul Sistem Informasi Akuntansi oleh Mulyadi tahun 2017 halaman 462 juga terdapat pada kajian teori bab 2 yang menjelaskan bahwasanya dokumen yang terkait penerimaan kas itulah bukti kas masuk, dan dalam hal inipun Rumah Sakit William Booth Surabaya menggunakan kwitansi sebagai bukti kas masuk yang kemudian direkapitulasi dalam buku penerimaan kas dan dijadikan pendukung terkait rumah sakit berbasis berbasis komputerisasi atau dikenal sebagai Hospital Online atau *billing* pasien.

Evaluasi terhadap catatan akuntansi yang dipergunakan dalam sistem penerimaan kas

a. Bukti Penerimaan Kas

Bukti penerimaan kas diperoleh dari bagian kasir yang kemudian di rekap dalam buku penerimaan kas oleh bendahara Rumah Sakit William Booth Surabaya.

b. Buku Penerimaan Kas

Rumah Sakit William Booth Surabaya mempunyai buku penerimaan kas yang disusun oleh bagian bendahara yang setelahnya diserahkan kepada bagian akuntansi sebagai laporan penerimaan kas Rumah Sakit William Booth Surabaya.

c. Buku Rekening Bank BRI

Buku rekening yang diperoleh dari bank BRI kepada Rumah Sakit William Booth itu sebagai rekening giro yang dipergunakan sebagai bukti penerimaan kas dari pasien yang disetorkan pada pihak bank BRI.

Peneliti menganalisa bahwa dokumen yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit William Booth Surabaya telah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terdapat dalam buku berjudul Sistem Informasi Akuntansi oleh Mulyadi tahun 2017 halaman 462 juga terdapat pada kajian teori bab 2 yang menjelaskan bahwasanya catatan akuntansi yang terkait penerimaan kas ialah jurnal penerimaan kas dan rekening buku besar dan dalam hal inipun Rumah Sakit William Booth Surabaya menggunakan bukti penerimaan kas yang kemudian direkapitulasi dalam buku penerimaan kas selanjutnya dijurnal dibuatkan buku besar sampai mejadi sebuah laporan keuangan dan dijadikan pendukung terkait rumah sakit berbasis berbasis komputerisasi atau dikenal sebagai Hospital Online ialah buku rekening bank BRI.

Evaluasi terhadap prosedur yang dipergunakan dalam sistem penerimaan kas

Peneliti menganalisa pada jaringan prosedur penerimaan kas yang membentuk suatu sistem dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah

Sakit William Booth Surabaya didapatkan adanya ketimpangan dalam hal pembayaran pasien yang belum dapat melakukan pembayaran secara memberi uang muka/*down payment*.

Hal tersebut terjadi bukan dari sistem di rumah sakit melainkan sistem dari bank BRI yang belum dapat menerima uang dengan nama dan perincian yang sama. Jadi jika ada pasien yang ingin melakukan pembayaran sebagian atau sekadar menitipkan uang maka harus dilakukan pada kasir Rumah Sakit William Booth Surabaya, dan tidak dapat dilakukannya pembayran melalui bank BRI Pihak bank BRI sendiri sudah mengemukakan bahwa hal tersbut dikarenakan sistem yang ada di bank belum dapat diperbarui sehingga hanya menerima pembayaran lunas, yang kemudia nama pasien yang bersangkutan dapat dikeluarkan dari *billing* pasien.

Maka pihak kasir masih menerima pembayaran dari pasien sebagai pembayaran uang muka atau titip, meskipun pihak keuangan masih perlu menyetorkan uang ke bank. Namun tidak sebanyak jika rumah sakit masih menggunakan cara manual. Dlam hal ini masih menjadi pekerjaan rumah (PR) dari kedua pihak karena belum diketahui penyebab keterbatasan sistem tersebut.

Evaluasi terhadap alur pembayaran dengan manual dan setelah menggunakan sistem Hospital Online di Rumah Sakit William Booth Surabaya

Didapatkan dari hasil pemantauan langsung dilapangan tepatnya pada bulan Oktober-Desember, peneliti menyimpulkan bahwa perlua adanya petunjuk atau langkah yang jelas mengenai alur pembayaran agar pasien maupun keluarga pasien tidak kebingungan pada saat ingin melakukan pembayaran.

Karena tidak sedikitpula dari mereka yang menyerahkan uang pada petugas kasir yang seharusnya diserahkan pada pihak BRI sebagai rekan kerja dari Rumah Sakit William Booth Surabaya yang telah menggunakan ssistem Hospital Online, akibatnya petugas kasir harus menjelaskan secara berulang kali pada setiap pasien yang ingin melakukan pelunasan. Seharusnya jika sudah ada petunjuk/langkah yang jelas maka dapat meningkatnya efisisensi waktu tunggu pasien.

Selain daripada mempersingkat waktu tunggu pasien, dengan adanya penggunaan sistem Hospital Online ini dapat meminimalisir adanaya kesalahan dalam penulisan maupun penghitungan yang dilakuakn secara maunual oleh bagian kasir dan keuangan. Dapat pula mencegah adanya kecurangan baik dari pihak pasien ataupun kasir itu sendiri, seperti halnya kehilangan uang adanya kecurian.

Kemudian daripada itu pihak rumah sakit telah melakukan *study* lapangan pada beberapa rumah

sakit lain yang berada di Jawa Timur sehingga mengetahui bahwasanya sistem tersebut dirasa lebih efektif.

Peneliti melakukan wawancara berkala dengan bagian keuangan, dan dapat ditemukan temuan baru yakni kurangnya kesalahan dalam penulisan dan penghitungan dengan sistem komputerisasi dan bisa dilakukannya pencocokan langsung dengan pihak bank BRI yang manapula mencatat penerimaan kas dari pasien. Berkurangnya pula pasien yang mengantre di kasir karena telah bertambahnya tenaga kerja dibagian pembayaran dari pihak bank BRI.

Selain itu pula pihak Rumah Sakit William Booth tidak lagi membutuhkan banyak kertas dan alat tulis untuk mencatat setiap transaksi penerimaan kas, serta dapat memangkas biaya gaji untuk beberapa tenaga kerja karena telah dilakukannya pemanfaatan dari sistem computer dan pihak bank juga menambah tenaga kerja untuk penggunaan sistem *Hospital Online*. Setelah digunakannya sistem *Hospital Online*, pihak rumah sakit hanya menerima bukti pembayaran pasien dari bank sebagai bukti setoran kepada pihak bank.

Dari penjabaran diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat efektifitas daripada penerapan Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Kas saat sesudah menggunakan sistem *Hospital Online* dinilai lebih baik dibandingkan sebelum pada saat sebelum digunakannya sistem *Hospital Online*, selain dinilai efektifitas waktu, biaya, dan tenaga sistem tersebut dapat memaksimalkan kinerja dan bisa menjadi sistem pengendalian internal yang baik untuk rumah sakit.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem serta prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit William Booth Surabaya. Untuk memenuhi tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui prosedur wawancara dan juga teknik dokumentasi guna mendapatkan data yang diperlukan. Simpulan atas hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Terdapat 9 bagian yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit William Booth Surabaya yakni departemen poliklinik, pendaftaran, penunjang medik, kamar inap dan perawatan, IGD, akuntansi, kasir, piutang, dan farmasi.

B. Fungsi yang berkaitan dengan penerimaan kas pada Rumah Sakit William Booth Surabaya adalah fungsi pendaftaran, penunjang dan pelayanan medis, pencatatan beserta pelaporan, penerimaan dan *storing* kas, fungsi akuntansi, serta fungsi penagihan piutang. Tercatat ada empat jenis dokumen yang digunakan

oleh ketujuh fungsi yakni dokumen Rekam Medik, Rincian Biaya Inap, Bukti Pembayaran, dan Surat Tanda Setor.

C. Proses pencatatan akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas melibatkan enam buah buku yakni buku Register Pembayaran Inap, Laporan Harian, Buku Besar, Jurnal Penerimaan Kas, Laporan Realisasi Pendapatan dan Penyetoran Utang, serta Jurnal Umum Lain-Lain. Informasi akuntansi untuk buku-buku tersebut diperoleh dari dokumen Surat Perintah Rawat Inap, Kartu Diagnosa, Lembar Masuk Darurat, Berkas RM, Kartu Identitas Pasien, Surat Pernyataan Dirawat, Dokumen Laboratorium, Resep, Bukti Terima Uang Obat, Rincian Biaya Layanan Inap, Catatan Perkembangan Pasien Terintergrasi, dan Dokumen lain yang berkaitan dengan Informasi Rawat Inap.

D. Sistem Informasi Akuntansi terkait penerimaan kas pada Rumah Sakit William Booth Surabaya memiliki enam prosedur yang saling berkaitan yakni prosedur pendaftaran rawat inap, prosedur penerimaan pasien rawat inap, prosedur *check lab*, prosedur pemberian obat, prosedur kalkulasi biaya rawat inap, prosedur pembayaran biaya melalui rekening, dan prosedur pencatatan kas.

E. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan penggunaan sistem *Hospital Online* dinilai sudah cukup baik, hanya saja terdapat kelemahan yakni pada alur prosedur pembayaran pasien yang kurang jelas, sehingga dibuatlah *Bagan Alir atau* Flowchart agar bisa mempermudah pengguna informasi akuntansi. Juga mengenai pembayaran deposit/titip uang muka pasien yang belum dapat dilakukan di bank BRI sebagaimana *Hospital Online*.

F. Efektifitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada saat diterapkannya sistem *Hospital Online* dinilai lebih baik, pula lebih efisiensi dibandingkan pada saat sebelum diterapkannya sistem *Hospital Online* baik dari aspek waktu, biaya dan juga tenaga. Sehingga sistem tersebut sangat baik dalam memaksimalkan kinerja dan dijadikan sebagai sistem pengendalian internal yang baik pula bagi rumah sakit.

Keterbatasan

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diungkapkan yakni :

1. Kompleksitas sistem informasi yang dibangun oleh manajemen Rumah Sakit William Booth Surabaya membuat peneliti kesulitan untuk mendiskripsikan secara rinci alur SIA yang terbentuk.
2. Peneliti mengalami kesulitan saat mengekstraksi data yang dibutuhkan *via* dokumen akibat adanya dokumen yang tumpang tindih. Peneliti

memutuskan untuk menggunakan dokumen dengan data terbaru dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti bisa memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan kas yang dimiliki oleh Rumah Sakit William Booth Surabaya telah mumpuni untuk menangani proses bisnis Rumah Sakit dengan baik. Akan tetapi, pelaksanaan prosedur yang tidak teratur membuat sistem pelaporan menjadi *bottleneck* dan mendukung risiko kesalahan informasi akuntansi.
2. Pihak manajemen dapat mempertimbangkan untuk menggunakan prosedur SIA secara elektronik untuk mensinkronisasi setiap data yang ada sehingga dapat mengurangi risiko tersebut.
3. Pihak manajemen rumah sakit dapat menerapkan sistem disipliner dan memotivasi karyawan yang berkaitan dengan SIA sehingga sistem penerimaan kas yang telah dibangun dapat dijalankan dengan tertib.

RUJUKAN

- Ardiyos (2019) *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Astutik, H.W. dan Sulistyowati, E. (2022) "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tirto Agung Motor Sidoarjo," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), hal. 1655–1669.
- Bodnar, G.H. dan Hoopwood, W.S. (2018) *Sistem Informasi Akuntansi*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, R.A. (2017) *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish
- Firmansyah, D., Ahmar, N. dan Mulyadi, J. (2017) "Pengaruh Leverage, Size, Likuiditas, Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(1).
- Ardiyos (2019) *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Astutik, H.W. dan Sulistyowati, E. (2022) "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tirto Agung Motor Sidoarjo," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), hal. 1655–1669.
- Bodnar, G.H. dan Hoopwood, W.S. (2018) *Sistem Informasi Akuntansi*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, R.A. (2017) *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firmansyah, D., Ahmar, N. dan Mulyadi, J. (2017) "Pengaruh Leverage, Size, Likuiditas, Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(1).
- Hall, J.A. (2018) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbuddin dan Nurnaluri, S. (2020) "Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas (Studi Kasus Rumah Sakit Dr. R Ismoyo Kendari)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), hal. 22–32.
- Krismiaji (2018) *Sistem Informasi Akuntansi*. 3 ed. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mahfiza, M. (2017) "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dunda Gorontalo," *Al-Buhuts*, 13(2), hal. 35–52.
- Mardi (2019) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Melinda, M., Borman, R.I. dan Susanto, E.R. (2017) "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), hal. 1–4.
- Mulyadi (2017) *Sistem Akuntansi*. 4 ed. Jakarta: Salemba empat.
- Sianipar, S. dan Ompusunggu, H. (2020) "Pengaruh Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), hal. 147–160.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.